# GEREJA YANG MEMBEBASKAN :

## Optimalisasi Konsep Diakonia Transformatif Gereja Toraja dari Perspektif Go'el

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Keilahian**


**Oleh:**

**SARI PANDAYAN**

**222511013**



**PRODI FILSAFAT KEILAHIAN**

**FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**


**2026**

# GEREJA YANG MEMBEBASKAN :

## Optimalisasi Konsep Diakonia Transformatif Gereja Toraja dari Perspektif Go'el

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian Sebagai**

**Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Keilahian**


**Oleh:**

**SARI PANDAYAN**

**222511013**



**PRODI FILSAFAT KEILAHIAN**

**FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**


**2026**

# PERNYATAAN ORISINALITAS

**GEREJA YANG MEMBEBASKAN:**

**OPTIMALISASI KONSEP DIAKONIA TRANSFORMATIF GEREJA TORAJA DARI PERSPEKTIF GO'EL**

Nama : Sari Pandayan

NIM : 222511013

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggung jawab atas seluruh isi tulisan baik yang dikutip maupun dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia dicabut gelar saya atau konsekuensi hukum lainnya.

Penulis



(Sari Pandayan)

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/05/UKI Toraja.DFTeo/2026 tanggal 10 April 2026 untuk membimbing saudara :

**Nama** : **Sari Pandayan**

**No. Stambuk** : **222511013**

**Program Studi** : **Filsafat Keilahian**

**Judul Skripsi** : **Gereja yang Membebaskan : Optimalisasi Konsep Diakonia Transformatif Gereja Toraja dari Perspektif *Go'el***

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan Panitia Penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rantepao, 10 Agustus 2026

**Disetujui Oleh :**

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th** | **Pdt. Yomi Supriyanto, M.Th** |
| **NIDN : 0924067504** | **NIDN : 0901118704** |

# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/46/UKI Toraja.DFTeo/2026 untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Filsafat Keilahian Pada Program Studi Filsafat Keilahian pada hari Jumat tanggal 21 Agustus 2026.

Panitia Ujian :

1. Ketua : Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th. ( )
2. Sekretaris : Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th. ( )
3. Anggota : 1. Pdt. Dr. Hans Lura, M.Si. ( )
   2. Pdt. Dr. Kristanto, M.Th. ( )
   3. Pdt. Rychard R. Mapandin, M.Si. Teol. ( )

**Disahkan oleh:**
**Dekan Fakultas Teologi**

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI

**(Pdt. Dr. Kristanto, M.Th.)**
**NIDN : 0926077101**

# MOTTO

”Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah”.

1 Petrus 4:10

*“Jadilah tangan yang menolong, hati yang peduli, dan hidup yang menjadi berkat”*

# HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur kepada Allah Tritunggal, tulisan ini saya persembahkan dengan penuh kasih kepada mereka yang telah menjadi bagian berarti dalam setiap proses perjalanan saya. Kepada kedua orang tua tercinta, yang melalui kasih, doa, pengorbanan, dan senantiasa menjadi support sistem dalam setiap langkah saya. Kepada keenam kakak dan adik terkasih, serta keluarga besar, yang selalu hadir melalui dukungan, perhatian, doa, dan sukacita yang menguatkan saya dalam menyelesaikan perjalanan ini. Kepada sahabat-sahabat terkasih dan mereka yang senantiasa berbagi cerita, semangat, talenta, serta sukacita dalam perjalanan bersama. Kepada mentor selama menjalani praktik, yang telah membimbing, menerima, dan mengajarkan banyak hal melalui pengalaman serta teladan kehidupan. Kepada Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Teologi UKI Toraja, yang telah membagikan ilmu, membentuk cara berpikir, dan mendampingi saya dalam proses pembelajaran selama menempuh pendidikan. Kepada Jemaat Tondon Embang Klasis Tondon, tempat saya belajar, bertumbuh, melayani, dan dibentuk dalam kehidupan bergereja. Kepada Fakultas Teologi UKI Toraja, tempat saya menimba ilmu, menemukan banyak pengalaman, dan bertumbuh dalam panggilan untuk melayani. Dan akhirnya, kepada setiap pembaca yang berkenan meluangkan waktu untuk membaca tulisan ini. Kiranya karya ini tidak hanya menjadi tanda selesainya sebuah perjalanan akademik, tetapi juga menjadi pengingat bahwa setiap proses yang dilalui tidak pernah berjalan seorang diri.

***Setiap langkah adalah anugerah, dan setiap pencapaian adalah kasih-Nya.***

***Segala kemuliaan bagi Allah Tritunggal.***

# PRAKATA

Segala kemuliaan hanya bagi Allah Tritunggal yang senantiasa menyertai setiap langkah kehidupan. Di tengah segala keterbatasan manusia, kasih dan pertolongan Tuhan selalu menjadi kekuatan yang memampukan penulis melewati setiap proses hingga karya tulis ini dapat diselesaikan. Sebagaimana Rasul Paulus mengatakan, "Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami" (2 Korintus 4:7). Firman ini mengingatkan penulis bahwa segala kemampuan dan kekuatan yang dimiliki hanya karena pertolongan dan anugerah Allah. Karena itu, penyelesaian skripsi ini pertama-tama menjadi alasan bagi penulis untuk mengucap syukur kepada Tuhan yang telah menuntun dan menguatkan sepanjang proses pendidikan.

Dengan pertolongan dan penyertaan Roh Kudus, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gereja yang Membebaskan: Optimalisasi Konsep Diakonia Transformatif Gereja Toraja dari Perspektif *Gō'ēl*." Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lahir dari usaha penulis seorang diri. Banyak orang telah hadir melalui doa, bimbingan, perhatian, dukungan, dan bantuan yang diberikan selama proses studi maupun penyelesaian karya tulis ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja (Dr. Oktovianus, SE, M.Si, Ak, C.A), Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja (Pdt. Dr. Kristanto, M,Th), Kepala Program Studi Teologi UKI Toraja (Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th),

Wakil Dekan II (Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th), seluruh dosen dan pegawai Fakultas Teologi UKI Toraja.

2. Dosen pembimbing skripsi (Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th., dan Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.) dengan penuh kesetiaan dan kesabaran membimbing penulis dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi.
3. Kepada orang tua tercinta (Bapak Dapo dan Ibu Dina Membua) yang dengan penuh kasih telah mencintai, memperjuangkan, serta senantiasa mendoakan. Juga kepada kakak terkasih (Jaksi Siappa', Lina, Salempang, Anto' Pandayan, Andi Ramban, Afriani Pandayan), serta adik terkasih Yosia Siappa' yang selalu mendukung, memberi semangat dan doa.
4. Kepada sahabat penulis, Angel Veprianti Palamba dan Oktavia yang selalu memberi warna dalam masa-masa perkuliahan penulis, menjadi tempat berbagi setiap hal, saling memberi semangat dan berjuang bersama-sama dalam penyelesaian penulisan ini.
5. Teman-teman bimbingan skripsi, Angel Veprianti, Delianto Pabida, Tari Imel, Gustian, Mesiany, Angel dan Kissi.
6. Seluruh teman angkatan 2022 Fakultas Teologi yang telah menjadi keluarga dan terus berbagi suka duka sepanjang perkuliahan.
7. Jemaat Tuhan yang telah menjadi tempat saya melayani, belajar dan dibentuk (Jemaat Tondon Embang, Klasis Tondon). Jemaat Tuhan tempat saya melaksanakan praktik Homiletika (Jemaat Kole, Klasis Nanggala Karre), Praktik Pelayanan Desa (Jemaat Pengkaroan Manuk, Klasis Parandangan) Praktik Jemaat 1 (Jemaat Marannu Palopo, Klasis Palopo)

MBKM di Jemaat Sangpiak, Klasis Awan dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tagari, Kecamatan Balusu.

8. Hamba Tuhan sebagai mentor dan orang tua penulis dalam masa praktek yang penuh sukacita memberikan banyak pembelajaran (Pdt. Carolina G. Lethulur, M.Th. dan Pdt. Gabriel W. Allolinggi, S.Th.)
9. Rekan-rekan Pengurus PPGT Jemaat Tondon Embang dan SMGT Jemaat Tondon Embang, serta Pengurus SMGT Klasis Tondon.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah menolong dan membantu penulis dari awal proses perkuliahan sampai selesainya.
11. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia yang terbatas, skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis dengan rendah hati menerima setiap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan pelayanan diakonia, khususnya diakonia transformatif dalam Gereja Toraja.

Rantepao, 10 Agustus 2026

Penulis



Sari Pandayan

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL ..... i
PERNYATAAN ORISINALITAS ..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... iv
MOTTO ..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi
PRAKATA ..... vii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR ISTILAH ..... xii
ABSTRAK ..... xiv
BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 8
1.3 Batasan Masalah ..... 9
1.4 Tujuan Penulisan ..... 10
1.5 Metode Penelitian ..... 10
1.6 Hipotesis ..... 11
1.7 Signifikansi Penelitian ..... 11
1.7.1 Signifikansi Akademik ..... 11
1.7.2 Signifikansi Praksis ..... 11
1.8 Sistematika Penulisan ..... 12
BAB 2 PELAYANAN DIAKONIA TRANSFORMATIF DAN GO'EL DALAM KITAB RUT ..... 14
2.1 Konsep Diakonia Gereja ..... 14
2.1.1 Konsep Diakonia Menurut Para Ahli ..... 14
2.1.2 Diakonia dalam Beberapa Teks Perjanjian Lama ..... 15
2.1.3 Diakonia dalam beberapa teks Perjanjian Baru ..... 17
2.2 Diakonia dalam Teladan Yesus Kristus ..... 19
2.3 Konsep Diakonia Transformatif ..... 21
2.3.1 Diakonia Transformatif menurut para ahli ..... 21
2.4 Latar Belakang Historis dan Sosial Kitab Rut ..... 25
2.5 Konsep *Gō'ēl* dalam Tradisi Israel ..... 31

2.6 Makna Teologis *Gō'ēl* dalam Kitab Rut ..... 35
2.7 Gereja Sebagai Keluarga Allah ..... 37
BAB 3 KONSEP DIAKONIA GEREJA TORAJA ..... 41
3.1 Konsep Diakonia Gereja Toraja ..... 41
3.1.1 Konsep Diakonia Karitatif Gereja Toraja ..... 41
3.1.2 Konsep Diakonia Reformatif Gereja Toraja ..... 42
3.1.3 Konsep Diakonia Transformatif Gereja Toraja ..... 42
3.2 Implementasi Konsep Diakonia Gereja Toraja ..... 46
BAB 4 OPTIMALISASI KONSEP DIAKONIA TRANSFORMATIF GEREJA TORAJA DARI PERSPEKTIF GŌ'ĒL ..... 49
4.1 Analisisi Terhadap Konsep Diakonia Transformatif Gereja Toraja ..... 49
4.1.1 Analisis Implementasi ..... 49
4.1.2 Analisis Konsep ..... 50
4.2 Keterbatasan Spirit Kekeluargaan dalam Diakonia Transformatif Gereja Toraja ..... 52
4.3 Spirit *Gō'ēl* sebagai Penguatan Diakonia Transformatif ..... 54
4.3.1 Tubuh Kristus sebagai Dasar Tanggung Jawab Bersama terhadap Penderitaan Anggota Lain ..... 58
4.3.2 Keluarga Allah sebagai Dasar Tanggung Jawab terhadap Kehidupan Saudara ..... 61
4.3.3 Pemulihan Hak sebagai Pengembalian Kehidupan yang Diberikan Tuhan ..... 64
4.4 Implementasi Spirit Gō'ēl dalam Diakonia Transformatif Gereja Toraja ..... 68
4.4.1 Diakonia Berangkat dari Persoalan Nyata Umat ..... 68
4.4.2 Tanggung Jawab Diakonia Tidak Hanya pada Lembaga ..... 69
4.4.3 Kedudukan, Elit dan Sumber Daya sebagai Sarana Pelayanan ..... 70
4.4.4 Diakonia Dilakukan Sampai Terjadi Pemulihan ..... 71
BAB 5 PENUTUP ..... 72
5.1 Kesimpulan ..... 72
5.2 Saran ..... 73
DAFTAR PUSTAKA ..... 75
LAMPIRAN ..... 77
CURRICULUM VITAE ..... 92

# DAFTAR ISTILAH

| | |
|---|---|
| *Diakonia* | Pelayanan kasih kepada sesama yang diwujudkan dalam tindakan untuk menolong dan memelihara kehidupan. |
| *Gō'ēl* | Istilah Ibrani yang menunjuk pada kerabat atau orang yang memiliki tanggung jawab untuk menolong atau menebus anggota keluarganya yang mengalami kemalangan. |
| *Ga'al* | Kata kerja Ibrani yang menjadi dasar istilah gō'ēl, yang berkaitan dengan tindakan menebus atau mengambil kembali sesuatu yang menjadi hak kerabat. |
| *Ge'ullâ* | Tindakan penebusan atau pemulihan yang dilakukan dalam hubungan kekerabatan. |
| *Penebus Kerabat* | Sebutan bagi kerabat yang mengambil tanggung jawab untuk menolong atau menebus anggota keluarganya yang mengalami kemalangan. |
| *Spirit Gō'ēl* | Semangat atau prinsip tanggung jawab kekeluargaan yang mendorong seseorang untuk bertindak aktif bagi kerabat yang mengalami kemalangan, bukan hanya mengakui hubungan kekeluargaan. |
| *Tongkonan* | Rumah dan sekaligus simbol kehidupan kekeluargaan dalam budaya Toraja |

| | |
|---|---|
| *Tongkonan Kristus* | Pemahaman tentang gereja sebagai persekutuan keluarga dalam Kristus. |
| *Tongkonan Sangulele* | persekutuan yang terbuka dan universal. |
| *Keluarga Allah* | Gambaran gereja sebagai satu keluarga dalam Kristus. |
| *Tubuh Kristus* | Gambaran gereja sebagai satu tubuh dengan Kristus sebagai kepala, dan gereja terdiri dari banyak anggota. |
| *Missio Dei* | Misi Allah yang dikerjakan Allah di dunia dan di dalamnya gereja dipanggil untuk turut ambil bagian. |
| *Ecclesiola* | Istilah Latin yang berarti “gereja kecil”, yang digunakan untuk menggambarkan keluarga sebagai tempat dasar pembinaan iman Kristen. |

# ABSTRAK

Diakonia transformatif Gereja Toraja telah diarahkan pada perubahan kehidupan dan keberpihakan terhadap orang yang mengalami kemiskinan dan ketidakadilan. Namun, penelitian ini menemukan bahwa konsep tersebut masih cenderung menempatkan penyadaran terhadap ketidakadilan sebagai tekanan utama, sementara tanggung jawab untuk mengambil tindakan nyata terhadap kehidupan umat yang mengalami ketidakadilan belum ditegaskan secara kuat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis teologi biblika kontekstual melalui kajian Kitab Rut, dokumen Gereja Toraja, serta sumber-sumber teologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spirit *gō'ēl* dapat mengoptimalkan diakonia transformatif dengan menggeser pemahaman diakonia dari sekadar program menuju tanggung jawab bersama sebagai keluarga Allah. Spirit *gō'ēl* menuntut gereja untuk tidak berhenti pada penyadaran dan pemberian bantuan, tetapi mengenali persoalan yang mengancam kehidupan umat, mengambil tanggung jawab, dan mengusahakan pemulihan hak serta keberlangsungan hidup mereka. Implikasi ini juga menyentuh cara gereja menggunakan kedudukan dan sumber daya: jabatan dalam gereja bukan dasar untuk memperoleh keistimewaan pelayanan, melainkan sarana untuk melayani dan memastikan umat yang miskin dan mengalami kemalangan tidak terabaikan. Dengan demikian, optimalisasi diakonia transformatif tidak terutama terletak pada penambahan program, tetapi pada perubahan orientasi pelayanan menjadi tanggung jawab nyata terhadap kehidupan umat.

**Kata kunci:** Diakonia Transformatif, Gereja Toraja, *gō'ēl*, keluarga Allah, kemiskinan, penebusan.